

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENCATATAN KAS PADA KLINIK ANDINA KARAWANG

Muhammad Edi Iswanto^{1*}, Arif Maulana Yusuf², Joko Irawan³, Vera Wati⁴

Politeknik Negeri Indramayu, Indramayu, Jawa Barat, Indonesia¹

Email*: muhammad.edi@polindra.ac.id

Politeknik Negeri Indramayu, Indramayu, Jawa Barat, Indonesia²

Email: arif.my@polindra.ac.id

Politeknik Negeri Indramayu, Indramayu, Jawa Barat, Indonesia³

Email: joko_irawan@polindra.ac.id

Politeknik Negeri Indramayu, Indramayu, Jawa Barat, Indonesia⁴

Email: vera.w@polindra.ac.id

(*) *Corresponding Author*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi akuntansi berbasis web pada klinik Andina Karawang untuk meningkatkan proses pencatatan kas masuk dan kas keluar. Sehingga proses pencatatan dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan efisien. Sistem ini dikembangkan untuk menggantikan metode pencatatan manual yang selama ini digunakan, yang berpotensi menyebabkan kesalahan, kehilangan data, serta keterlambatan dan ketidaksinkronan dalam pelaporan keuangan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan DSRM (*Design Science Research Methodology*), yang meliputi enam tahapan: identifikasi masalah, perumusan tujuan, desain dan pengembangan sistem, demonstrasi, evaluasi, serta komunikasi. Penelitian ini menghasilkan sistem yang telah terimplementasi dengan baik, yang ditunjukkan melalui pengujian fungsional dan validasi pengguna. Kedua model pengujian tersebut menunjukkan penilaian positif dari pengguna bahwa seluruh fitur bekerja sesuai rancangan dan harapan untuk meningkatkan efisiensi kerja.

Kata kunci: akuntansi, DSRM, kas, sistem informasi

ABSTRACT

The purpose of this research is to design and develop a web-based accounting information system for Klinik Andina Karawang to improve the process of recording cash inflows and outflows. The system is intended to enable a more structured and efficient financial documentation process. It was developed to replace the previously utilized manual recording methods, which were prone to errors, data loss, delays, and inconsistencies in financial reporting. This research adopts the Design Science Research Methodology (DSRM), which comprises six stages: problem identification, objective definition, system design and development, demonstration, evaluation, and communication. The outcome of this research is a fully implemented system, as verified through functional testing and user validation. These evaluations indicate that the system's features functioned as expected and contributed positively to improving operational efficiency.

Keywords: accountancy, DSRM, cash, information system

1. PENDAHULUAN

Klinik Andina Karawang berlokasi di tepi Jalan Pantura, sebuah kawasan strategis yang sekaligus padat penduduk. Letaknya yang dekat dengan pemukiman menjadikan klinik ini sebagai salah satu rujukan utama masyarakat sekitar dalam memperoleh layanan medis. Klinik ini melayani berbagai segmen pasien, termasuk pasien umum, BPJS, dan asuransi, yang dalam operasionalnya klinik ini didukung oleh tenaga medis yang terdiri dari empat orang dokter, yaitu tiga dokter umum dan satu dokter spesialis saraf, serta dibantu oleh tiga staf administrasi dan tujuh orang perawat.

Hingga saat ini, klinik Andina masih mengandalkan pencatatan keuangan secara manual menggunakan buku besar dan aplikasi Excel. Kondisi ini tentu tidak ideal mengingat tingginya volume transaksi harian yang berasal dari berbagai jenis layanan, karena berpotensi terjadi ketidaksinkronan dalam pelaporan keuangan, serta meningkatkan kehilangan dan kesalahan data, meskipun sejauh ini belum pernah terjadi kasus kehilangan file secara langsung. Sehingga menuntut adanya sistem pencatatan yang lebih terintegritas, efektif, dan efisien.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, sistem informasi akuntansi hadir menawarkan solusi untuk mengotomatisasi proses pencatatan dan pelaporan kas. Sistem ini bersifat universal dan dapat digunakan oleh berbagai institusi seperti badan usaha, pendidikan, maupun layanan kesehatan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan. Beberapa penelitian sebelumnya telah berhasil mengimplementasikan sistem informasi akuntansi berbasis web, seperti yang dilakukan oleh [1] pada UD Indo Bintang Walet dan [2] pada UD Putri Jaya, yang fokus pada pencatatan transaksi penjualan dan penerimaan kas secara digital. Sistem yang dikembangkan dalam penelitian tersebut menunjukkan efisiensi dalam pencatatan dan pelaporan, namun lebih diarahkan pada konteks usaha dagang dengan transaksi jual beli barang.

Adapun dalam sektor jasa, sistem serupa juga telah diimplementasikan di lembaga pendidikan seperti yang dilakukan oleh [3] dan [4], yang membangun sistem informasi akuntansi untuk bimbingan belajar. Sistem yang dirancang menyesuaikan kebutuhan institusi, mencakup pencatatan kas dan laporan keuangan secara digital, serta pengelolaan data non-keuangan. Sementara itu, di sektor kesehatan, studi pada Klinik Dyna Banjarmasin [5] mengembangkan aplikasi pengelolaan kas berbasis PHP yang membantu pencatatan transaksi dan rekapitulasi keuangan.

Berbeda dengan studi terdahulu, sistem yang dikembangkan dalam penelitian ini secara khusus menekankan pada integrasi antara fitur pencatatan kas dan kebutuhan administratif klinik, seperti pencatatan data pasien dan tindakan medis. Selain itu, sistem ini juga dirancang dengan memperhatikan kemudahan akses melalui perangkat berbasis web, tampilan antarmuka pengguna (UI) yang disesuaikan dengan alur kerja staf klinik, serta peningkatan keamanan data melalui pembatasan akses berbasis otorisasi pengguna. Dengan demikian, sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan keuangan, tetapi juga menjadi bagian integral dari proses operasional klinik secara keseluruhan, sehingga lebih relevan dan aplikatif untuk layanan kesehatan yang memiliki kompleksitas lebih tinggi dibanding sektor usaha lain.

Secara terminologi, sistem informasi akuntansi mengandung dua komponen utama, yakni sistem informasi sebagai alat bantu teknologi, dan akuntansi sebagai fondasi dalam pencatatan transaksi keuangan. Sistem informasi merupakan serangkaian prosedur formal, dengan mengelompokkan data untuk diproses menjadi sebuah informasi yang dapat didistribusikan kepada pemakai [5]. Sedangkan akuntansi adalah proses mengumpulkan, menganalisis, mengklasifikasi, mencatat, dan menyajikan informasi

dengann tujuan memberikan gambaran umum mengenai suatu organisasi [6]. Dari terminologi tersebut dapat diartikan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan [7]. Sistem ini direncanakan, dirancang, dipasang, dikelola, dan disempurnakan dengan tujuan untuk memberikan dukungan kepada manajemen[8], sehingga dapat memberikan gambaran tentang kondisi keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis kesehatan suatu organisasi untuk membuat sebuah keputusan.

Berangkat dari permasalahan, terminologi, dan beberapa penelitian terdahulu, maka dalam penelitian ini didapatkan rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian yang akan dilakukan. Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang dan mengembangkan sistem informasi akuntansi yang dapat menggantikan proses pencatatan kas manual di Klinik Andina Karawang secara lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Selanjutnya, rumusan masalah yang menjadi fokus utama dalam mencapai tujuan dari dilakukannya penelitian ini, yaitu untuk mengidentifikasi permasalahan dalam proses pencatatan kas yang saat ini berjalan di Klinik Andina Karawang, serta merancang dan mengembangkan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sistem ini diharapkan dapat mendukung pencatatan transaksi kas masuk dan keluar secara akurat, mempercepat proses pelaporan keuangan, dan meningkatkan efisiensi pengelolaan data keuangan di klinik.

2. METODE

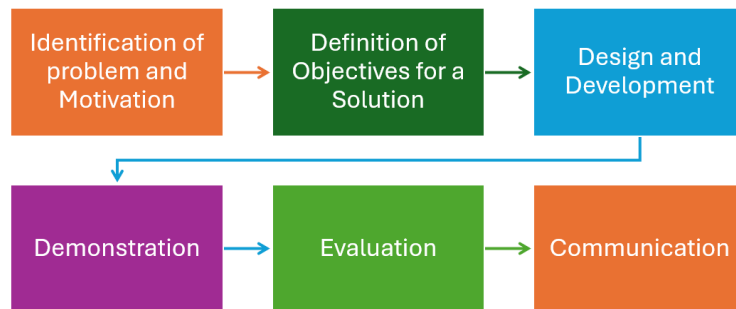
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Design Science Research Method* (DSRM). DSRM merupakan pendekatan berbasis *problem-solving* yang tujuan utamanya ialah menghasilkan *design artifact* yang tidak hanya inovatif tetapi juga bermanfaat dan dapat dievaluasi secara ketat, khususnya pada bidang sistem informasi [9]. Artefak pada DSRM dapat berupa *constructs, models, frameworks, architectures, design principles, methods, instantiations, and design theories* [10]. Sehingga dapat ditarik sebuah definisi bahwa DSRM merupakan sebuah kerangka kerja yang berisi serangkaian prosedur untuk mempermudah penelitian sebagai proses untuk mengenali dan mengevaluasi hasil penelitian di bidang teknologi informasi [11].

Proses ini mencakup tiga elemen utama, yaitu *relevance* (kebutuhan praktis), *rigor* (dasar pengetahuan teoretis), dan *design* (pengembangan dan evaluasi solusi) [9], yang selanjutnya diformulasikan oleh [12] menjadi enam tahapan, mencakup:

1. *Identification of problem and motivation*, adalah tahap pertama yang harus dilakukan dalam metode DSRM, yaitu dengan melakukan identifikasi masalah dan menentukan solusi untuk mencapai sebuah kondisi yang ideal [13]. Pada tahap ini dibutuhkan pemahaman dan kepekaan untuk mencerna suatu masalah dan merumuskan sebuah solusi.
2. *Definition of objectives for a solution*, tahap ini dilakukan dengan melakukan penarikan kesimpulan sebuah solusi dengan memperhatikan kelayakan dan objektifitas dari masalah yang dihadapi [15].
3. *Design and development*, pada tahapan ini dilakukan pembuatan artefak (prototipe sistem informasi) menggunakan metode, model, atau instansiasi [15]. Terdapat dua metode yang umum digunakan dalam tahapan ini yaitu *systematic literature review* yang berfokus pada kajian literatur terkait topik penelitian dan *expert based*

qualitative study yang menitikberatkan pengolahan hasil wawancara dengan ahli di bidang terkait [13] dan *stakeholder* yang terlibat.

4. *Demonstration*, pada tahap ini hasil dari proses mendesain dan mengembangkan sebuah artefak (prototipe sistem informasi) diperlihatkan untuk menjawab permasalahan yang telah ditentukan [13].
5. *Evaluation*, tahapan ini dilakukan untuk mengukur tingkat efektifitas dari solusi yang ditawarkan [13] melalui pengamatan dan pengukuran hasil yang aktual dari penggunaan artefak dalam tahap demonstrasi [15].
6. *Communication*, yakni mendokumentasikan proses dalam pengembangan solusi [15], sehingga dapat disebar, dibahas, dan disajikan secara profesional.



Gambar 1. Tahapan metode DSRM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan sebelumnya menyatakan bahwa penelitian ini menggunakan metode DSRM. Metode tersebut memiliki enam tahapan yang saling berkesinambungan dalam proses implementasinya. Sehingga hasil dari satu tahapan dengan tahapan lainnya akan saling menentukan.

Identification of problem and motivation

Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian ini ialah melakukan identifikasi masalah, dengan tujuan dapat menentukan ruang lingkup, batasan, dan tujuan penelitian. Proses ini dilakukan melalui beberapa tahapan, mencakup studi literatur, observasi, dan wawancara. Studi literatur dilakukan dalam rangka untuk memberikan pemahaman yang mendalam terkait teori dan beberapa penelitian sebelumnya, yang dilanjutkan dengan melakukan observasi langsung ke klinik Andina Karawang dan melakukan wawancara kepada stakeholder terkait seperti staf administrasi dan pimpinan klinik untuk mendapatkan data empiris terkait permasalahan pencatatan kas. Dari wawancara yang telah dilakukan, didapatkan ringkasan hasil wawancara atau temuan terkait beberapa permasalahan berkaitan dengan pencatatan kas seperti yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan hasil wawancara

Aspek yang Ditanyakan	Hasil Wawancara / Temuan
Metode pencatatan transaksi keuangan saat ini	Klinik masih menggunakan Excel dan buku besar secara manual untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran kas.
Kendala yang sering dihadapi	Terjadi ketidaksinkronan antara pencatatan manual dan digital; kesalahan input dan keterlambatan dalam pelaporan cukup sering terjadi.
Risiko dalam pencatatan	Potensi kehilangan data cukup tinggi karena file tidak tersip dengan baik dan tidak ada sistem backup.

Jenis transaksi yang dicatat	Pencatatan mencakup pembayaran dari pasien umum, BPJS, dan asuransi, serta pengeluaran rutin seperti gaji, obat, dan operasional lainnya.
Jumlah pengguna yang terlibat dalam pencatatan	Hanya 1–2 staf yang menangani pencatatan secara langsung, sehingga sangat bergantung pada individu tertentu.
Harapan terhadap sistem	Dibutuhkan sistem pencatatan yang lebih terstruktur, otomatis, dan mudah digunakan untuk mempercepat pelaporan dan meminimalkan risiko kesalahan dan hilang.

Definition of Objectives for a solution

Hasil identifikasi masalah seperti yang ditampilkan pada Tabel 1 menjadi landasan dalam menetapkan beberapa tujuan sebagai landasan dasar dalam pengembangan sistem informasi akuntansi di klinik Andina Karawang. Tujuan yang dirancang merupakan penjabaran dari tujuan utama yang telah dipaparkan pada bagian pendahuluan seperti yang dilihat pada Tabel 2. Tujuan tersebut dirumuskan berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dimana hasil wawancara atau temuan dirumuskan sebuah solusi seperti yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 2. Tujuan sistem informasi akuntansi

Tujuan Sistem	Keterangan
Menyediakan antarmuka pencatatan kas masuk dan kas keluar	Pengguna dapat mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran dengan mudah dan terstruktur.
Menyajikan laporan arus kas secara otomatis dan periodik	Sistem menghasilkan laporan arus kas harian, mingguan, atau bulanan tanpa proses manual.
Meningkatkan akurasi pencatatan	Mengurangi risiko salah input dan data ganda melalui validasi input dan sistem relasional.
Menyimpan data secara terpusat dan aman	Data disimpan dalam sistem berbasis database dengan pengelolaan akses pengguna.
Menyediakan histori transaksi	Pengguna dapat melihat riwayat transaksi sebelumnya untuk keperluan audit atau pelacakan.
Mempermudah proses pelaporan keuangan kepada manajemen	Manajemen dapat mengakses data laporan secara langsung melalui dashboard.
Mengakomodasi berbagai jenis transaksi (umum, BPJS, asuransi)	Sistem mendukung pencatatan dari berbagai sumber pemasukan sesuai layanan yang tersedia.

Tabel 3. Permasalahan dan solusi

Aspek yang Ditanyakan	Hasil Wawancara / Temuan	Solusi yang Direncanakan
Metode pencatatan transaksi keuangan saat ini	Klinik masih menggunakan Excel dan buku besar secara manual untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran kas.	Membangun sistem informasi akuntansi yang menggantikan pencatatan manual dengan sistem berbasis database.
Kendala yang sering dihadapi	Terjadi ketidaksinkronan antara pencatatan manual dan digital; kesalahan input dan keterlambatan dalam pelaporan cukup sering terjadi.	Sistem akan menyediakan form input yang terstruktur dan otomatis menghasilkan laporan keuangan.
Risiko dalam pencatatan	Potensi kehilangan data cukup tinggi karena file tidak tersip dengan baik dan tidak ada sistem backup.	Sistem akan menyimpan data secara terpusat dan aman dalam server, serta menyediakan fitur backup otomatis.
Jenis transaksi yang dicatat	Pencatatan mencakup pembayaran dari pasien umum, BPJS, dan asuransi, serta pengeluaran rutin seperti gaji, obat, dan operasional lainnya.	Sistem akan mengakomodasi berbagai jenis transaksi dengan kategori sumber pemasukan dan

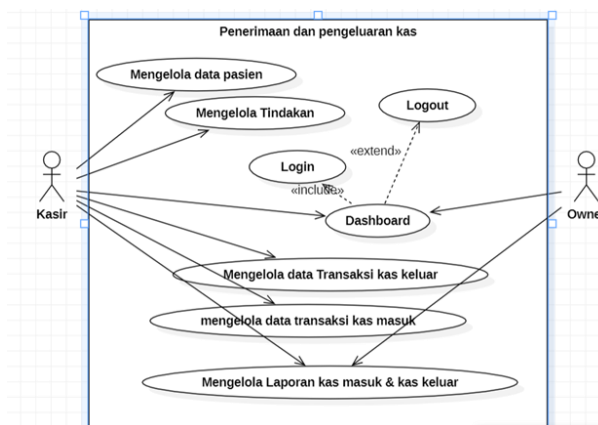
		jenis pengeluaran yang dapat dipilih.
Jumlah pengguna yang terlibat dalam pencatatan	Hanya 1-2 staf yang menangani pencatatan secara langsung, sehingga sangat bergantung pada individu tertentu.	Sistem akan mendukung multi-user dengan hak akses yang dapat diatur sesuai peran masing-masing pengguna.
Harapan terhadap sistem	Dibutuhkan sistem pencatatan yang lebih terstruktur, otomatis, dan mudah digunakan untuk mempercepat pelaporan dan meminimalkan risiko kesalahan dan hilang.	Sistem dirancang dengan antarmuka yang user-friendly, navigasi sederhana, dan fitur laporan otomatis.

Tujuan sistem mencakup kebutuhan fungsional dan non-fungsional, yang secara umum bertujuan menciptakan sistem yang efisien, mudah digunakan, serta mampu menyajikan data keuangan secara real-time dan terstruktur. Sehingga dapat menjawab kebutuhan pengguna, meminimalkan risiko kesalahan dalam pencatatan manual, serta mendukung proses pelaporan keuangan yang lebih cepat dan akurat.

Design and development

Secara umum, pada tahap ini terdapat dua agenda utama, yaitu proses mendesain atau merancang sistem sebelum masuk ke tahap pengembangan (*develop*) sistem informasi akuntansi pencatatan kas klinik Andina Karawang. Dengan harapan akan menghasilkan sistem yang efektif, efisien, dan mudah digunakan.

Hal pertama yang dilakukan dalam proses mendesain adalah membuat *use case diagram*, seperti yang dapat dilihat pada Gambar 2. *Use case diagram* berfungsi untuk memberikan gambaran fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem, dengan merepresentasikan antara *actor (user)* dengan sistem[16]. *Use Case Diagram* yang terdapat pada Gambar 2 menunjukkan bahwa terdapat dua aktor utama, yaitu kasir dan *owner*. Kasir memiliki akses untuk mengelola data pasien, tindakan medis, transaksi kas masuk, transaksi kas keluar, serta laporan keuangan, sedangkan *owner* dapat mengakses laporan keuangan dan informasi pada dashboard.

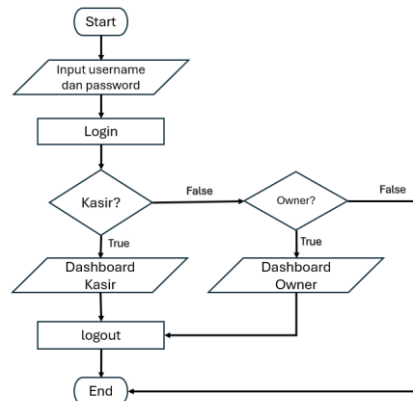


Gambar 2. *Use case diagram*

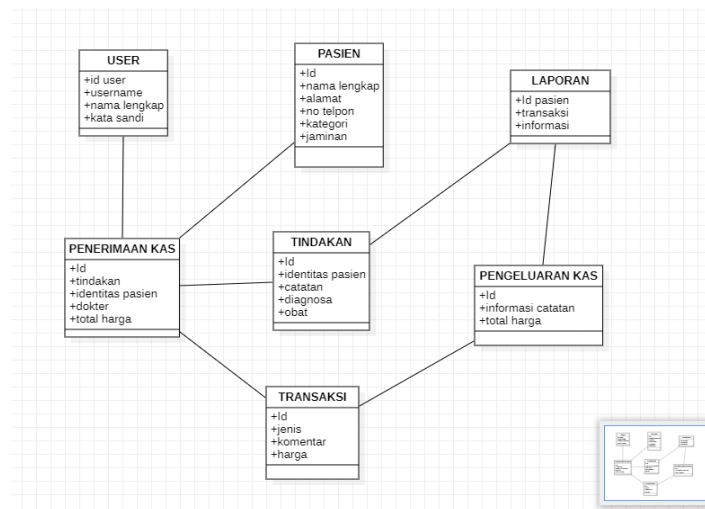
Selanjutnya, disusun sebuah *flowchart* yang dapat dilihat pada Gambar 3. *Flowchart* sendiri digunakan untuk mendeskripsikan beberapa aspek dari sistem yang akan dikembangkan [17]. Sehingga dapat memvisualisasikan alur proses dari sistem yang dapat membantu dalam penyusunan *database* yang dituangkan dalam bentuk *class*

diagram yang dapat dilihat pada Gambar 4. Seperti yang dapat dilihat pada Gambar 3, sistem dimulai dari proses login pengguna menuju ke *dashboard* masing-masing *user*. *Dashboard user* sendiri berisi beberapa fasilitas untuk melakukan kegiatan seperti yang telah digambarkan pada Gambar 2 dan diakhiri dengan proses logout.

Perancangan ini menjadi fondasi dalam proses *mendevlop* sistem, dengan memastikan bahwa seluruh kebutuhan pengguna telah dituangkan ke dalam rancangan awal, sehingga pada tahap implementasi dapat berjalan lebih terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Proses pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan *tools* dan peralatan seperti yang dapat dilihat pada Tabel 4.



Gambar 3. *Flowchart* sistem



Gambar 4. *Class Diagram* Sistem

Tabel 4. Spesifikasi *hardware* dan *software*

Kebutuhan	Keterangan
Sistem operasi	Windows 11 pro
Processor	Intel CELERON inside
RAM	8 GB

Hard Disk	500 GB
Monitor	11.6'' Led blacklit
Keyboard	Standar
Mouse	Standar
Software	Kebutuhan dalam menjalankan aplikasi: Bahasa pemograman: PHP DBMS : MySql Code Editor : Vs Code Web Server : Xampp Browser : Chrome

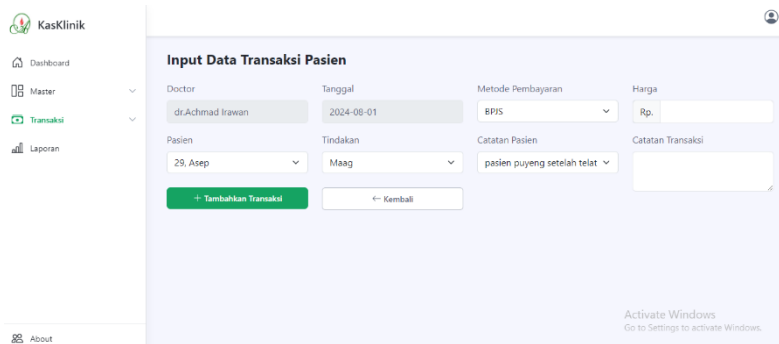
Demonstration

Sistem informasi akuntansi yang telah dikembangkan selanjutnya diuji dan ditampilkan dalam bentuk antarmuka web yang menunjukkan implementasi dari desain yang telah dirancang. Tahap ini bertujuan untuk membuktikan bahwa sistem mampu menjalankan fungsi-fungsi utama yang telah dirumuskan, khususnya dalam pencatatan transaksi keuangan (kas masuk dan kas keluar), pengelolaan data pasien, serta penyajian laporan keuangan. Namun, karena terdapat batasan maksimal jumlah halaman dalam penulisan artikel ini, maka nama halaman dan fungsi dari setiap halaman tersebut akan ditampilkan dalam bentuk deskriptif pada Tabel 5. Sedangkan untuk tampilan gambar hanya dipilih berdasarkan tampilan antarmuka yang dianggap esensial, meliputi halaman input penerimaan kas pada Gambar 5, halaman input pengeluaran kas pada Gambar 6, dan halaman laporan pada Gambar 7.

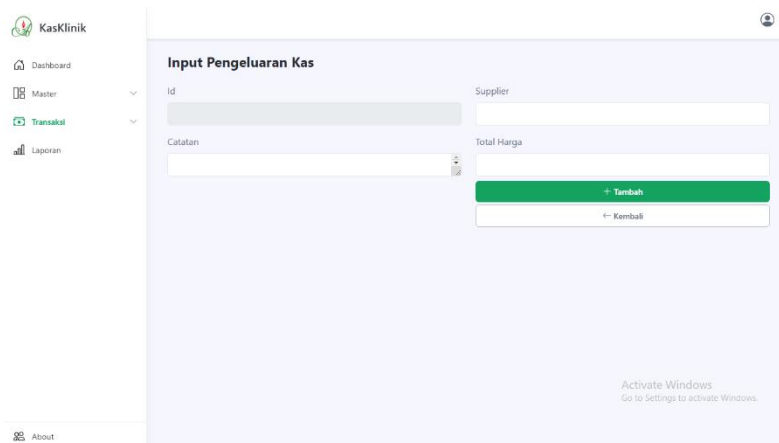
Tabel 5. Rincian fungsionalitas halaman

Nama Halaman	Deskripsi Fungsi dan Kegunaan
Login	Tampilan awal sistem yang digunakan pengguna untuk masuk ke sistem dengan memasukkan username dan kata sandi. Akses sistem dibatasi sesuai dengan peran pengguna (kasir atau owner).
Dashboard	Menampilkan menu utama berdasarkan hak akses pengguna. Dari sini pengguna dapat mengakses modul data pasien, tindakan, transaksi kas masuk/keluar, serta laporan.
Data Pasien	Menyajikan daftar seluruh pasien yang tercatat di klinik, termasuk informasi dasar seperti nama, alamat, dan jenis jaminan.
Input Data Pasien	Form untuk menambahkan pasien baru ke sistem. Informasi yang dimasukkan meliputi identitas lengkap, nomor telepon, kategori pasien (umum, BPJS, asuransi), dan jaminan.
Tindakan	Menampilkan riwayat tindakan medis yang telah dilakukan kepada pasien, termasuk diagnosa dan obat yang diberikan.
Input Tindakan	Form input tindakan baru berdasarkan catatan medis dari dokter, termasuk catatan diagnosa dan resep obat.
Penerimaan Kas	Menampilkan daftar transaksi kas masuk yang berasal dari pelayanan pasien. Setiap transaksi dikaitkan dengan data tindakan dan identitas pasien.
Input Penerimaan Kas	Form untuk mencatat penerimaan kas baru berdasarkan tindakan yang dilakukan. Sistem menghitung total biaya berdasarkan data tindakan.

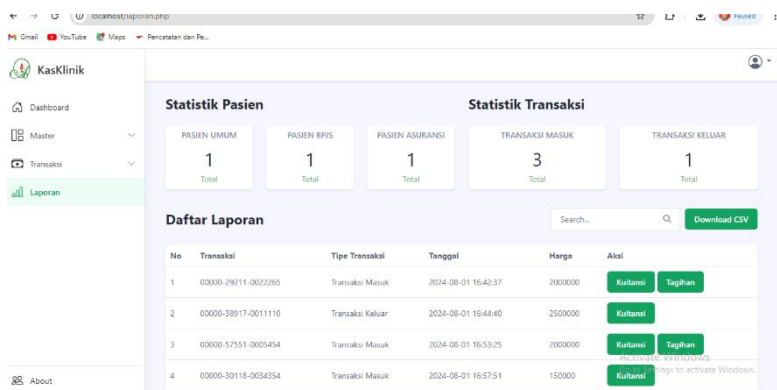
Pengeluaran Kas	Menyajikan daftar pengeluaran rutin klinik seperti pembelian alat medis atau biaya operasional lainnya.
Input Pengeluaran Kas	Form untuk mencatat transaksi pengeluaran kas baru beserta informasi catatan dan nominalnya.
Laporan	Menyediakan tampilan laporan kas masuk dan kas keluar yang bisa difilter berdasarkan rentang waktu tertentu. Halaman ini diperuntukkan khusus bagi owner untuk evaluasi keuangan klinik.



Gambar 7. Halaman input penerimaan kas



Gambar 8. Halaman input pengeluaran kas



Gambar 9. Halaman laporan

Evaluation

Setelah tahap demonstrasi, akan dilakukan evaluasi untuk sistem yang telah dikembangkan, untuk menilai sejauh mana sistem memenuhi tujuan yang telah ditetapkan dan kesesuaiannya dengan kebutuhan pengguna. Evaluasi dilakukan melalui dua pendekatan utama, yaitu pengujian fungsional dan validasi pengguna.

Pengujian fungsional atau disebut *black box testing* merupakan salah satu strategi pengujian yang dilakukan dengan menurunkan rincian item dari sebuah program [18], dengan cara memverifikasi hasil eksekusi berdasarkan skenario yang telah ditentukan. Hasil pengujian fungsional pada sistem informasi akuntansi pada klinik Andina Karawang dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil pengujian fungsional

No	Halaman yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Status
1	Login	Pengguna memasukkan username dan password yang valid	Pengguna berhasil masuk ke dashboard	Berhasil
2	Input Data Pasien	Input data pasien baru dengan format lengkap	Data pasien tersimpan dan tampil pada daftar pasien	Berhasil
3	Input Tindakan	Input tindakan medis pasien tertentu	Tindakan tercatat dan terhubung dengan data pasien	Berhasil
4	Penerimaan Kas	Input penerimaan kas dari pasien dengan nominal tertentu	Data tercatat dan menambah saldo kas	Berhasil
5	Pengeluaran Kas	Input pengeluaran kas untuk pembelian alat medis	Data tercatat dan mengurangi saldo kas	Berhasil
6	Laporan Arus Kas	Menampilkan laporan arus kas berdasarkan periode tertentu	Laporan ditampilkan sesuai data transaksi	Berhasil

Selanjutnya dilakukan validasi pengguna, yang dalam penelitian ini diarahkan untuk menunjukkan kepuasan pengguna. Pengujian ini dilakukan dengan mengukur perbandingan antara harapan yang diwujudkan dalam bentuk rancangan dan kenyataan yang diimplementasikan dalam bentuk sistem [19]. Pengujian ini dilakukan terhadap staf klinik yang terlibat langsung dalam proses pencatatan keuangan, termasuk operator yang bertugas mencatat transaksi serta pemilik klinik sebagai pengambil keputusan. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa sistem yang dirancang telah sesuai dengan kebutuhan pengguna, mudah digunakan, dan mampu menggantikan proses pencatatan manual yang selama ini diterapkan.

Communication

Bagian terakhir dari metode DSRM adalah *Communication*, yaitu proses penyampaian hasil penelitian kepada pihak-pihak yang berkepentingan, baik dalam ranah akademik maupun praktis. Pada penelitian ini, hasil pengembangan sistem informasi akuntansi disampaikan dalam dua bentuk utama.

Pertama, hasil penelitian ini dikomunikasikan melalui sebuah artikel ilmiah yang disusun dengan struktur formal yang sistematis mencakup seluruh proses penelitian untuk dipublikasikan dalam sebuah jurnal. Hal ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang sistem informasi akuntansi untuk institusi layanan kesehatan berskala kecil dan menengah. Selanjutnya yang kedua ialah mengkomunikasikan secara langsung kepada pihak manajemen klinik Andina Karawan sebagai pengguna utama sistem. Proses ini disajikan melalui presentasi hasil pengembangan sistem, pelatihan pengguna, dan menyediakan dokumentasi

penggunaan. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar sistem dapat digunakan secara optimal serta memberikan dampak langsung dalam peningkatan pencatatan keuangan di lingkungan klinik Andina Karawang.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melewati enam tahapan yang terdapat pada metode DSRM, penelitian ini berhasil merancang dan mengembangkan sistem informasi akuntansi pencatatan kas pada klinik Andina Karawang berbasis web. Sistem ini dirancang sebagai solusi atas permasalahan yang timbul ketika pencatatan dilakukan secara manual, seperti kesalahan pencatatan, kehilangan data, serta ketidaksinkronan laporan keuangan. Hasil evaluasi yang dilakukan melalui pengujian fungsional dan validasi pengguna menunjukkan bahwa sistem berjalan sesuai dengan fungsinya dan mudah digunakan. Sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja pada klinik Andina Karawang.

Saat ini, sistem yang dirancang hanya difokuskan pada pencatatan kas masuk dan kas keluar. Sehingga, diperlukan pengembangan yang dapat mencakup modul laporan laba rugi, neraca, atau integrasi dengan sistem rekam medis elektronik untuk efisiensi yang lebih tinggi. Dengan harapan dapat menjadi solusi yang tepat dan adaptif untuk mendukung proses pencatatan keuangan di klinik berskala kecil hingga menengah, serta menjadi acuan dalam pengembangan sistem serupa pada institusi layanan kesehatan lainnya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ni Putu Elina Trisna Jayanti, I Gede Putu Krisna Julliharta, and Bagus Putu Wahyu Nirmala, "Implementasi Sistem Informasi Penjualan Dan Penerimaan Kas Berbasis Web Pada Ud. Indo Bintang Walet," *J. Teknol. Inf. dan Komput.*, vol. 7, no. 1, pp. 76–85, 2021, doi: <https://doi.org/10.36002/jutik.v7i1.1300>.
- [2] Ni Kadek Sri Sekar Virgiani, I Putu Agus Swastika, and Komang Tri Werthi, "Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Website (Studi Kasus Pada UD. Putri Jaya)," *J. Teknol. Inf. dan Komput.*, vol. 7, no. 4, pp. 364–372, 2021, doi: <https://doi.org/10.36002/jutik.v7i4.1529>.
- [3] Ni Wayan Eka Widiari, I Gede Putu Krisna Julliharta, and Eddy Muntina Dharma, "Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Bimbingan Belajar Anemone Reading School Indonesia Cabang Soka," *J. Teknol. Inf. dan Komput.*, vol. 4, no. 7, pp. 373–380, 2021, doi: <https://doi.org/10.36002/jutik.v7i4.1530>.
- [4] Kyrana Deanora Debra, Komang Tri Werthi, and Ida Bagus Kresna Sudiatmika, "Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Website Pada Perusahaan Bimbingan Belajar (Studi Kasus: Balistung Panjer)," *J. Teknol. Inf. dan Komput.*, vol. 7, no. 3, pp. 240–249, 2021, doi: <https://doi.org/10.36002/jutik.v7i3.1516>.
- [5] Muhammad Syahid Pebriadi, Ahsanul Haq, and Fuji Melania, "Program Aplikasi Pengelolaan Kas Menggunakan Php Pada Klinik Dyna Banjarmasin," *J. Ilm. Komput. Akunt.*, vol. 14, no. 1, pp. 1–13, 2021, doi: <https://doi.org/10.51903/kompak.v14i1.343>.
- [6] Ali Alif, "Implementasi Pengelolaan Keuangan Pelaku Umkm Berdasarkan Sak-EMKM," *J. Akuntansi, Audit. dan Investig.*, vol. 1, no. 2, pp. 24–35, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.upb.ac.id/index.php/jadi/article/view/195>
- [7] Sri Wahyuning and Fila Ardianti, "Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Untuk Menganalisa Kesehatan Perusahaan Berbasis Web," *J. Ilm. Komputerisasi Akunt.*, vol. 15, no. 2, pp. 501–511, 2022, doi:

- <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i2.892>.
- [8] I Wayan Diana Putra Adnyana and Sephy Lavianto, “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Digital Bagi UKM,” *J. Teknol. Inf. dan Komput.*, vol. 8, no. 3, pp. 247–253, 2022, doi: <https://doi.org/10.36002/jutik.v8i3.2079>.
- [9] Alan R. Hevner, Salvator T. March, Jinsoo Park, and Sudha Ram, “DESIGN Science In Information Systems Research,” *MIS Q.*, vol. 28, no. 1, pp. 75–105, 2004, doi: 10.2307/25148625.
- [10] Vijay Vaishnavi and Bill Kuechler, “Design Science Research in Information Systems,” Association for Information Systems. Accessed: May 25, 2025. [Online]. Available: <https://www.desrist.org/design-research-in-information-systems/>
- [11] Eric Gunawan and Sandy Kosasi, “Perancangan Perangkat Lunak Persediaan Berbasis Web Menggunakan Django Pada Toko Sumber Baru,” *J. Sist. Inf. Dan Teknol. Inf.*, vol. 11, no. 1, pp. 13–23, 2022, doi: <https://doi.org/10.36774/jusiti.v11i1.907>.
- [12] Ken Peffers, Tuure Tuunanen, Marcus A. Rothenberger, and Samir Chatterjee, “A Design Science Research Methodology for Information Systems Research,” *J. Manag. Inf. Syst.*, vol. 24, no. 3, pp. 45–77, 2007, doi: <https://doi.org/10.2753/MIS0742-1222240302>.
- [13] Meilinda and Radiant Victor Imbar, “Perancangan Model Referral dengan Pendekatan Design Science Research Methodology,” *J. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 10, no. 3, pp. 430–438, 2024, doi: <http://dx.doi.org/10.28932/jutisi.v10i3.9215>.
- [14] Aldo Prawiro, Johan Jimmy Carter Tambotih, and Adi Nugroho, “Pengembangan Sistem Informasi Desa Cukilan Menggunakan Pendekatan Design Science Research,” *J. Mhs. Tek. Inform.*, vol. 7, no. 1, pp. 734–739, 2023, doi: <https://doi.org/10.36040/jati.v7i1.6505>.
- [15] Rahmat Gunawan, Yudiana, and Wira Yudha Apriansyah, “Rancang Bangun Company Profile Kebab Ben’s Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter,” *Dirgamaya J. Manaj. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 2, pp. 36–45, 2021, doi: <https://doi.org/10.35969/dirgamaya.v1i2.181>.
- [16] Hendri, Despita Meisak, and Silvia Rianti Agustin, “Penerapan Metode Prototype Pada Perancangan Sistem Informasi Penjualan Mediatama Solusindo Jambi,” *STORAGE - J. Ilm. Tek. dan Komput.*, vol. 1, no. 4, pp. 1–11, 2022, doi: <https://doi.org/10.55123/storage.v1i4.1066>.
- [17] Indah Purnama Sari, Oris Krianto Sulaiman, Al-Khowarizmi, and Mulkan Azhari, “Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat pada Kelurahan Sipagimbar dengan Metode Prototype Berbasis Web,” *Blend Sains J. Tek.*, vol. 2, no. 2, pp. 125–134, 2023, doi: <https://doi.org/10.56211/blendsains.v2i2.288>.
- [18] Mintarsih, “Pengujian Black Box Dengan Teknik Transition Pada Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Dengan Metode Waterfall Pada SMC Foundation,” *J. Teknol. dan Sist. Inf. Bisnis*, vol. 5, no. 1, pp. 33–35, 2023, doi: <https://doi.org/10.47233/jteksis.v5i1.727>.
- [19] Endarsih Marwati and Dwi Krisbiantoro, “Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Web Students Universitas Amikom Purwokerto Menggunakan Metode EUCS,” *J. Inf. Syst. Manag.*, vol. 4, no. 2, pp. 67–72, 2023, doi: <https://doi.org/10.24076/joism.2023v4i2.902>.